

Pengaruh Penggunaan Media Digital *Wordwall* terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VI di SD Negeri 010 Bontang Utara Tahun Pelajaran 2023/2024

Lutfiana Khasanah¹, Muh. Ihsan²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, Lutfianakhasanah@gmail.com¹, iccanrichtv@gmail.com².

Abstract – This article discusses the influence of using digital media *Wordwall* towards increasing the activeness of classroom students' Islamic religious education learning VI at SD Negeri 010 North Bontang for the 2023/2024 academic year. Digital media *Wordwall* is a learning application that can simplify the learning process so this research aims to determine the impact of use learning applications and knowing the increase in learning activities students, the research method used is quantitative using a sample of 83 students. Data is collected through observation, interviews, questionnaires and documentation Apart from the impact, there has also been an increase active PAI learning through digital media *Wordwall* which produces results an increase of 13.9%. Based on the results of data processing and data analysis So it can be concluded that there is an impact from *Wordwall* digital media towards increasing active learning in Islamic religious education, along with its impacts Active learning about Islamic religious education through the media is also increasing digital word wall.

Keywords: Effect of Using Digital Media *Wordwall*; Enhancement; PAI Learning Activeness

Abstrak – Artikel ini membahas tentang pengaruh penggunaan media digital *Wordwall* terhadap peningkatan keaktifan belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VI di SD negeri 010 bontang utara tahun pelajaran 2023/2024. Media digital *Wordwall* adalah aplikasi belajar yang dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari penggunaan aplikasi pembelajaran tersebut dan mengetahui peningkatan keaktifan belajar peserta didik, metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang menggunakan sampel 83 peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Selain terdapat dampak juga terdapat peningkatan keaktifan belajar PAI melalui media digital *Wordwall* yang menghasilkan peningkatan sebesar 13,9%. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat dampak media digital *Wordwall* terhadap peningkatan keaktifan belajar pendidikan agama islam, selain dampak juga terdapat peningkatan keaktifan belajar pendidikan agama islam melalui media digital *Wordwall*.

Kata Kunci: Pengaruh Penggunaan Media Digital *Wordwall*; Peningkatan; Keaktifan Belajar PAI

Pendahuluan

Pengaruh merupakan kemampuan yang dapat menyebabkan perubahan atau memberikan efek terhadap seseorang atau sesuatu baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh dapat melalui berbagai cara, seperti interaksi sosial, komunikasi, kebijakan atau tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau institusi. Konteks pendidikan yaitu penggunaan media dalam proses pembelajaran mencakup lingkungan, tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik yang merupakan suatu hal yang sangat penting seiring dengan perkembangan teknologi dan pemahaman tentang keberagaman gaya belajar siswa. Media pembelajaran merupakan fasilitas dan alat bantu yang disediakan oleh pendidik untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.¹

Pentingnya media pembelajaran terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan keterlibatan siswa, menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.² Media pembelajaran juga dapat membantu guru dalam menghadapi tantangan-tantangan dalam kegiatan.³ Pembelajaran, seperti mengambil perhatian peserta didik sehingga peserta didik bisa fokus terhadap proses kegiatan belajar mengajar. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, Tugas guru bukan hanya mengupayakan agar siswa memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan ilmu keterampilan saja.⁴ Namun, guru juga harus menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan agar peserta didik merasakan semangat dalam proses kegiatann belajar mengajar untuk menumbuhkan cara berfikir kreatif, cerdas, terbuka dan rasa ingin tau terhadap materi pembelajaran. Dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dan suasana belajar yang aktif siswa akan dapat mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan pengendalian diri, akhlak yang mulia, kecerdasan, kepribadian dan keterampilan. Dengan tersedia media pembelajaran disetiap kegiatan belajar mengajar akan dapat menunjang keaktifan peserta didik, dapat menarik rasa ingin tahu dan rasa semangat dalam diri peserta didik.

¹ Syahida Salwa and Iskandar Yusuf, "Analisis Efektivitas Pembelajaran Tauhid Menggunakan Media Audiovisual Di SD Negeri 004 Balikpapan Barat," *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 1 (March 17, 2024): 49–59, <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i1.90>.

² M. Rizal Fuadiy, "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (December 1, 2021): 173–97, <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.

³ M. Asep Fathur Rozi and Miftah Marwa Nabilah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (July 2, 2023): 317–31, <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>.

⁴ Mukhamat Saini et al., "Strategies for Enhancing Student Discipline in Islamic Educational Settings," *IERA, Islamic Education and Research Academy* 4, no. 2 (July 23, 2023), <https://www.ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/iera/article/view/1545>.

Peserta didik membutuhkan fasilitas berupa media pembelajaran agar lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan.⁵ Media pembelajaran sendiri sudah sangat banyak macamnya seperti buku teks, video pembelajaran, media sosial, papan tulis interaktif, audio pembelajaran dan gamifikasi. Oleh karena itu, sesuai dengan perkembangan zaman, pendidikan juga bisa memanfaatkan media digital dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.⁶ Dengan menjadikan media teknologi atau digital sebagai media pembelajaran yang dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar akan mempermudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran sendiri mencakup beberapa aspek antara lain yaitu meningkatkan keaktifan belajar siswa, kreativitas dan kualitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Seiring dengan perkembangan teknologi dalam pendidikan, semakin banyak tersedianya aplikasi digital yang juga bisa digunakan dalam pembelajaran. Aplikasi pembelajaran yang menggunakan media digital bisa berupa power point, canva, quizz dan wordwall.⁷ Aplikasi media digital wordwall merupakan salah satu aplikasi pembelajaran berbasis teknologi yang memiliki banyak template tetapi masih sedikit penggunaannya. Aplikasi wordwall merupakan aplikasi yang dirancang khusus pendidik untuk merancang berbagai bentuk aktivitas di dalam pembelajaran yang beragam mulai dari kuis, permainan kata dan tebak tebakan.⁸ Wordwall diciptakan untuk menghasilkan pembelajaran yang menarik sehingga meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Dengan keterlibatan peserta didik, besar kemungkinan peserta didik akan lebih memahami materi pembelajaran dibandingkan dengan peserta didik yang merasa tidak tertarik dengan pembelajaran. Wordwall juga dapat berkolaborasi antara pendidik dengan fitur yang tersedia di dalam aplikasi untuk menemukan konten-konten pembelajaran. Hal ini memungkinkan pendidik untuk saling berbagi ide dan materi pembelajaran serta memperkaya pengalaman pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik dapat membangkitkan keaktifan dan keantusiasan peserta didik sehingga dapat terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, media pembelajaran juga dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan

⁵ Nur Kholis et al., "Understanding Adiwiyata School Artifacts in Cultivating Students' Characters At Madrasah Ibtidaiyah," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 22, no. 1 (April 30, 2024): 19-38, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v22i1.1694>.

⁶ Mayer, R. E. (2014). *The Cambridge handbook of multimedia learning*. Cambridge University Press

⁷ Clark, R. E., & Mayer, R. E. *E-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning*. John Wiley & Sons. (2016).

⁸ Li, L., Wang, Q., & Huang, R. The effects of multimedia learning on students' learning outcomes: A meta-analysis. *Educational Technology Research and Development*, (2018). 66(4), 911-939

keaktivitas didalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan menyajikan materi pembelajaran dalam format yang beragam seperti video, gambar, teks dan audio dapat menarik perhatian peserta didik dan memfasilitasi pembelajaran yang berbasis pengalaman. Peserta didik juga cenderung menyukai hal-hal yang baru dan menantang, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan minat peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar khususnya PAI sangat menjadi perhatian guru bidang studi karena rendahnya keaktifan peserta didik. Pembelajaran PAI atau pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang menjadi salah satu mata pelajaran yang harus ada di setiap lembaga. Hal ini karna kehidupan beragama adalah salah satu aspek kehidupan yang diharapkan dapat diwujudkan secara nyata. Istilah dari "Pendidikan" berasal dari kata Yunani "paedagogie" yang berarti "pendidikan untuk anak-anak" dan berasal dari kata "didik" yang dimulai dari suku kata "pen" dan diakhiri kata "an" yang diartikan "perbuatan". Sedangkan, dalam bahasa arab pendidikan berarti pengajaran yang bersifat penyampaian pengetahuan dan keterampilan. Selanjutnya kata pendidikan ini dihubungkan dengan agama islam yang berarti menyampaikan pengetahuan mengenai agama islam.⁹

Pendidikan agama islam merupakan salah satu usaha terencana dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan, pemahaman, dan keyakinan agama islam untuk masa depan peserta didik, serta pengajaran tentang menghargai dan menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁰ Pendidikan agama islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama islam secara keseluruhan.

Mata pelajaran agama islam secara keseluruhan dalam lingkup Al Quran dan al hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah dan sejarah. Selain itu, pelajaran agama islam menunjukkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama islam mencakup pembentukan hubungan yang selaras dan seimbang antar manusia dan Allah SWT, sesama manusia, makhluk lain dan alam sekitar. Jadi, pendidikan agama islam adalah upaya pendidik untuk mempersiapkan siswa dalam hal meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama islam melalui kegiatan pembelajaran atau bimbingan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan masalah yaitu Apakah Pembelajaran dengan Menggunakan Media Digital Wordwall Berpengaruh terhadap

⁹ Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2021)

¹⁰ Prosiding. Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai. (2023)

Peningkatan Keaktifan Belajar PAI Kelas VI SD Negeri 010 Bontang Utara tahun pembelajaran 2023/2024 dan bagaimana Peningkatan Keaktifan Belajar PAI melalui Media Digital wordwall dikelas VI SD Negeri 010 Bontang Utara tahun pembelajaran 2023/2024. Lalu berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital wordwall terhadap peningkatan keaktifan belajar PAI peserta didik kelas VI di SD Negeri 010 Bontang Utara dan untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar PAI melalui media digital wordwall dikelas VI di SD Negeri 010 Bontang Utara. Kemudian secara teoritis manfaat penelitian ini adalah Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik agar dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan dapat memberikan informasi bagi dunia pendidikan bahwa dalam proses pembelajaran banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan dan diterapkan sebagai penunjang efektifitas dalam proses pembelajaran, melalui penggunaan media digital wordwall. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian yang melakukan penelitian yang dengan tema yang sama. Termasuk diharapkan juga bahwa hasil penelitian ini dapat berkontribusi bagi perkembangan dan kemandirian pengetahuan. Selain itu, harapan besar dari peneliti adalah Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik agar dapat menumbuhkan rasa ingin tau dan pola berfikir kreatif untuk mengatasi kejenuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, melatih peserta didik untuk percaya diri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar PAI. Penelitian ini dapat digunakan sebagai beban masukan bagi perbaikan kualitas di kelas. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, agar menjadi salah satu alat pendekatan antara guru dengan peserta didik sehingga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif, dapat mendorong pengembangan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran dan juga dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran menggunakan media digital wordwall sebagai bahan referensi untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dikelas.

Menurut Sherry Turkle penggunaan media adalah alat terutama teknologi digital, mempengaruhi interaksi sosial dan identitas individu, sering kali memunculkan tantangan baru dalam hal keterhubungan manusia.¹¹ Sedangkan menurut Alessi dan Trollip mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat bantu instruksional yang sesuai dengan karakteristik belajar individu, karakteristik materi pembelajaran dan lingkungan pembelajaran. Dan menekankan bahwa pentingnya dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan

¹¹ Sherry Turkle. *Alone together: Why we expect more from technology and less from each other*. Basic books. (2011)

pembelajaran yang diinginkan.¹² Dari kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh dalam mendukung pembelajaran dan sebagai alat bantu mencapai suatu tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh guru SD Negeri 010 Bontang Utara.

Sedangkan digital wordwall adalah aplikasi pembelajaran online yang dapat menyajikan beberapa jenis aktivitas interaksi, permainan dan kuis yang dapat membantu kegiatan proses belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah. Aplikasi ini membantu pendidik untuk membuat konten pembelajaran yang menarik dan menyesuaikan dengan kebutuhan kelas mereka. Wordwall menyediakan berbagai macam format permainan dan aktivitas seperti teka-teki, kuis, kata ganti dan masih banyak lagi.

Salah satu keunggulan Wordwall adalah kemampuannya untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dengan menyajikan materi secara interaktif dan menyenangkan. Sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat membangun komunikasi antar guru dengan peserta didik.

Wordwall juga memiliki kelebihan diantaranya bersifat interaktif dan menarik, Wordwall menyajikan aktivitas pembelajaran yang interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, Menyajikan banyak variasi aktivitas, Wordwall menawarkan berbagai jenis aktivitas seperti teka-teki kata, kuis, mencocokkan dan masih banyak lagi. Sehingga dapat mencegah suasana jadi terasa membosankan.¹³ Dapat diakses dengan mudah, Wordwall dapat diakses melalui perangkat digital seperti komputer, tablet dan ponsel pintar. Sehingga dapat memudahkan guru maupun siswa untuk mengakses di mana saja dan kapan saja, Mendapatkan respon otomatis, Wordwall akan memberikan respon atau umpan balik kepada siswa, sehingga mereka bisa langsung mengetahui kesalahannya dan dapat memperbaikinya, dan Efisiensi waktu dengan aktivitas siap pakai, Guru dapat menghemat dalam mempersiapkan materi pembelajaran.

Selain kelebihan, Wordwall juga memiliki kekurangan yaitu Ketergantungan pada teknologi, penggunaan wordwall akan bergantung pada ketersediaan perangkat digital dan akses internet yang stabil. Sehingga dapat menjadi kendala untuk sekolah dan siswa yang memiliki akses terbatas terhadap teknologi, Berpotensi mengalami gangguan di dalam kelas, penggunaan

¹² Alessi, S. M., & Trollip, S. R. *Multimedia for learning: Methods and development*, Pearson Higher Education. (2001)

¹³ Mujahidin, Arif Agus, et al. Pemanfaatan media pembelajaran daring (quizizz, sway, dan wordwall) kelas 5 di sd Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Social Science Research* 1.2. (2021) 552-560.

wordwall akan terganggu oleh masalah teknis seperti jaringan internet lambat, perangkat yang tidak sesuai dan masih banyak lagi.¹⁴ Dapat mengurangi interaksi antara guru dan siswa, walaupun penggunaan digital wordwall dapat meningkatkan interaktif, namun dapat mengurangi interaksi antara guru dan siswa, Membutuhkan pelatihan khusus, pengguna digital wordwall memerlukan pelatihan khusus agar lebih efektif dalam penggunaan aplikasi, terutama bagi pengguna yang belum terbiasa dengan teknologi, Memiliki biaya tambahan meskipun wordwall gratis, namun fitur dan aktivitas premium lainnya memerlukan biaya tambahan yang menjadi kendala bagi beberapa pengguna.

Dari kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa digital wordwall adalah aplikasi pembelajaran yang dapat membangun interaksi dan kolaborasi antara pendidik dengan peserta didik sebagai alat bantu meningkatkan kualitas dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam kelas. Dengan keterlibatan peserta didik, besar kemungkinan peserta didik akan lebih memahami materi pembelajaran dibandingkan dengan peserta didik yang merasa tidak tertarik dengan pembelajaran. Wordwall juga dapat berkolaborasi antara pendidik dengan fitur yang tersedia di dalam aplikasi untuk menemukan konten-konten pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik dapat membangkitkan keaktifan dan keantusiasan peserta didik sehingga dapat terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, media pembelajaran juga dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan kreativitas didalam proses kegiatan belajar mengajar.

Pengertian Keaktifan Belajar aktif dalam kamus terbaru bahasa indonesia adalah giat belajar, giat berusaha, sedangkan keaktifan adalah kesibukan atau kegiatan.¹⁵ Keaktifan belajar merujuk pada Tingkat keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Mencakup beberapa aktivitas mental maupun fisik dalam kegiatan pembelajaran seperti berpikir kritis, berdiskusi, mengerjakan tugas, kerjasama dengan siswa lain dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari. Dengan kata lain, keaktifan belajar menunjukkan keterlibatan siswa dalam menguasai dan memahami pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, keaktifan belajar menjadi salah satu factor yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa. Ketika siswa aktif dalam pembelajaran, mereka cenderung lebih banyak memperhatikan materi pembelajaran sehingga besar peluang untuk memahami konsep, mengingat informasi penting dan dapat mengembangkan keterampilan.

¹⁴ Mujahidin, Arif Agus, dkk. "Pemanfaatan media pembelajaran bold (quizz, sway, dan wordwall) kelas 5 di sd muhammadiyah 2 wonopeti." *Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial* 1.2 (2021): 552-560.

¹⁵ Tim Reality, "Kamus Terbaru Bahasa Indonesia, Reality Publisher," (Surabaya2008,) Hal 30

Jenis-jenis Keaktifan Belajar ada 2 macam, yaitu keaktifan rohani dan keaktifan jasmani. Menurut Sriyono yang dikutip oleh Harjianto keaktifan jasmani maupun Rohani yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar adalah sebagai berikut yaitu Keaktifan Indera mencakup pendengaran, penglihatan, peraba, dan sebagainya. Siswa harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin. Mendikte dan memerintahkan siswa untuk menulis sepanjang jam pembelajaran akan terasa membosankan. Demikian pula dengan menerangkan terus tanpa menulis sesuatu dipapan tulis atau tanpa melakukan sesuatu. Sehingga dengan pergantian metode dari membaca ke menulis, menulis ke menerangkan dan seterusnya dapat merangsang indera pada siswa, Keaktifan akal juga harus ditingkatkan untuk memecahkan masalah, menimbang, Menyusun pendapat dan mengambil Keputusan, Pada saat proses belajar mengajar siswa harus aktif menerima materi yang disampaikan oleh guru dan menyimpannya di memori ingatan. Kemudian pada suatu saat ia siap dan mampu untuk mengutarakannya Kembali, dan Dalam hal keaktifan emosi, siswa harus berusaha untuk menyukai mata pelajarannya, sehingga dapat mudah menerima materi yang diajarkan. Dengan menyukai mata pelajarannya juga dapat meningkatkan minat belajar pada pembelajaran.¹⁶

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar dapat mempengaruhi keaktifan belajar ialah sebagai berikut yaitu Materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, Suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan saat mendengarkan materi yang disampaikan guru, dan Adanya media dalam pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran sehingga materi tersampaikan dengan baik.¹⁷

Sebagai pandangan hidup, pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk mempersiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau Latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk selalu menghormati agaman lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam Masyarakat demi mewujudkan persatuan nasional.¹⁸

¹⁶ Harjianto, "Pengaruh Ketersediaan Media Audio Visual terhadap Keaktifan Belajar PKN Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangorejo" (Banyuwangi,2017,) Vol 1 No 2. Diakses pada tanggal 18 Maret 2024 pukul 18.11

¹⁷ Feni, Dyka, Sasi, "Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD," (2021) Vol 2 No 2. Diakses pada tanggal 18 Maret 2024 pukul 20.15

¹⁸ Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), h. 75-76

Nilai-nilai islam demikianlah yang ditumbuhkan dalam diri pribadi manusia melalui proses transformasi kependidikan. Proses kependidikan yang mengubah nilai-nilai tersebut selalu berorientasi pada kekuasaan allah dan kehendak-nya yang menentukan keberhasilannya. Bagi manusia yang memiliki kepribadian islam, hasil proses pendidikan islam akan tetap berada dalam lingkaran hubungan vertikal dengan tuhan-nya dan hubungan horizontal dengan Masyarakat.¹⁹

Metode Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimal objektivitas desain penelitian dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.²⁰ Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode pendekatan ilmiah yang melakukan pengumpulan data dari suatu kasus/fenomena yang diangkat. Disebut kuantitatif karena bersifat statistik dimana pengumpulan data-data yang akan dianalisisnya berupa angka. Penelitian kuantitatif adalah metode atau tata cara pengumpulan data, analisis data, hingga interpretasi terhadap hasil analisis. Dari data yang diperoleh akan menghasilkan informasi untuk membuat kesimpulan penelitian. Sehingga, hasil informasi tersebut bermanfaat untuk pengambilan keputusan.²¹

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variable dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistic. Adanya korelasi antara dua variable atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variable terhadap variable lainnya.²²

Berdasarkan kutipan diatas, dapat dijelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah upaya seorang peneliti menemukan pengetahuan dengan memberi data berupa angka, angka yang diperoleh digunakan untuk melakukan Analisa keterangan.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini perlu Langkah yang strategis dan sistematis guna mendapatkan data valid dan sesuai

¹⁹ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2020).

²⁰ Hamdi Saepul, "Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan" (Yogyakarta, CV Budi Utama, Hal.5).

²¹ K. Qothrunnada. "Penelitian Kuantitatif: Pemahaman Prosedur dan Jenisnya." (2022).

²² Hamdi Saepul, 2014, Hal 7

dengan kenyataan.²³ Dalam penelitian ini untuk memecahkan masalah maka peneliti membutuhkan data yang relevan, maka dari itu untuk memperoleh data perlu teknik pengumpulan data yang dapat dipercaya.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu Observasi adalah metode yang paling umum digunakan khususnya dalam studi yang berkaitan dengan ilmu tentang perilaku. Observasi menjadi suatu alat pengumpulan data yang ilmiah bagi peneliti, Ketika menjalankan tujuan penelitian yang dirumuskan, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan memeriksa serta mengontrol validitas dan reliabilitas. Melalui observasi peneliti mencari informasi tersebut dengan mengamati secara langsung informasi tersebut tanpa menanyakan responden,²⁴ Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari respondennya yang sedikit,²⁵ Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung, angket juga terdiri dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang dicetak oleh peneliti dan harus dijawab oleh responden,²⁶ dan Dokumentasi merupakan catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data dan bukti informasi.²⁷

Hasil dan Pembahasan

Peneliti melakukan observasi langsung di lingkungan sekolah, dengan mengamati kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh para peserta didik di hari aktif belajar, meminta data yang akan digunakan untuk kelengkapan dalam proses penelitian. Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa penanggung jawab yang ada di sekolah, lalu peneliti melakukan penyebaran angket untuk mengetahui hasil dari penelitian ini ke beberapa peserta didik, dan yang terakhir melakukan dokumentasi di beberapa bagian sekolah yang sekiranya akan dibutuhkan dalam proses penelitian.

Pengaruh Penggunaan Media Digital Wordwall

Dampak penggunaan media digital Wordwall terhadap peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada kolom Coefficients model 1 terhadap nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil

²³ Sudaryono, "Metode Penelitian", (Jakarta, PT Kharisma Putra Utama, 2016) Hal74

²⁴ Duli Nikolaus, "Metodologi Penelitian Kuantitatif" (Yogyakarta, deepublish, 2019) Hal 85

²⁵ Duli Nikolaus, 2019, Hal 87

²⁶ Duli Nikolaus, 2019, Hal 91

²⁷ Sudaryono, 2016, Hal 81

dari probabilitas 0,05 atau $0,000 > 0,05$ maka dampak penggunaan media digital Wordwall adalah signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar. Variabel penggunaan media digital Wordwall mempunyai Thitung sebesar 2,564 dengan Ttabel 1,990. Jadi $Thitung > Ttabel$ atau $2,564 > 1,990$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a 84 diterima yang berarti variabel penggunaan media digital Wordwall memiliki pengaruh terhadap peningkatan keaktifan belajar peserta didik. Hal ini berarti penggunaan media digital Wordwall berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar.

Analisis Peningkatan Keaktifan Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil olah data yang dilakukan peneliti pada bab 4 serta analisis dan pembahasan data maka dapat dijelaskan bahwa penggunaan media digital Wordwall berdampak terhadap peningkatan keaktifan belajar PAI peserta didik kelas VI SD Negeri 010 Bontang Utara, hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yaitu uji T dan uji determinasi R². Dikorelasikan antara Ttabel sebesar 1,990 Dengan Thitung sebesar 2,564 dengan adanya nilai selisih sebesar 0,574 artinya dampak penggunaan media digital Wordwall terhadap peningkatan keaktifan belajar. Selain terdapat dampak yang signifikan, juga terdapat peningkatan keaktifan belajar PAI melalui penggunaan media digital Wordwall di kelas VI SD Negeri 010 Bontang Utara. Dalam hal ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 010 Bontang Utara dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memperoleh hasil yang signifikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VI SD Negeri 010 Bontang Utara terkait dengan judul dampak penggunaan media digital Wordwall terhadap peningkatan keaktifan belajar PAI peserta didik kelas VI di SD Negeri 010 Bontang Utara tahun pelajaran 2023/2024, maka dapat disimpulkan bahwa: penggunaan media digital Wordwall berdampak signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar terlihat dari nilai $Thitung > Ttabel$ yaitu $2,564 > 1,990$. Dengan perbandingan nilai keaktifan sebelum penggunaan media digital Wordwall dan nilai keaktifan belajar sesudah penggunaan media digital Wordwall menggunakan rumus presentase menghasilkan peningkatan keaktifan belajar sebesar 13,9%.

Daftar Pustaka

- Duli Nikolaus. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish. Dartiningsih. Bani Eka. (2019) *Gambaran Umum Lokasi, Subjek, dan Objek*
- Fuadiy, M. Rizal. "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (December 1, 2021): 173-97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.
- Kholis, Nur, Lilik Indriharta, Makherus Sholeh, and Luis Miguel Oliveira de Barros Cardoso. "Understanding Adiwiyata School Artifacts in Cultivating Students' Characters At Madrasah Ibtidaiyah." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 22, no. 1 (April 30, 2024): 19-38. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v22i1.1694>.
- M. Asep Fathur Rozi, and Miftah Marwa Nabilah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (July 2, 2023): 317-31. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>.
- Saini, Mukhamat, Ikke Aprilia Nurvaniati, Ahmad Sunoko, Moch Choirudin, and Fajri Zulia Ramdhani. "Strategies for Enhancing Student Discipline in Islamic Educational Settings." *IERA, Islamic Education and Research Academy* 4, no. 2 (July 23, 2023). <https://www.ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/iera/article/view/1545>.
- Salwa, Syahida, and Iskandar Yusuf. "Analisis Efektivitas Pembelajaran Tauhid Menggunakan Media Audiovisual Di SD Negeri 004 Balikpapan Barat." *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 1 (March 17, 2024): 49-59. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i1.90>.
- Penelitian. *Buku Pendampingan Bimbingan Skripsi* 129. Hal 130 Kamaluddin Abunawas, Amin, Nur Fadilh, and Sabaruddin Garancang. (2023)
- Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR* 14.1. 15- 31.
- M. Suardi, (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbitan mendalam. Muhaimin, (2020), *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. h. 75-76.
- Mustaqim. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka
- Priyatno. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Qothrunnada. K. (2022). *Penelitian Kuantitatif: Pemahaman Prosedur dan Jenisnya*.

- Ramayulis, (2019). Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Kalam Mulia. Ramayulis, (2020). Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia.
- Reality Tim. (2008). Kamus Terbaru Bahasa Indonesia, Surabaya: Reality Publisher. Rusman, (2014). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. Hal 324.
- Rusman. (2014). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saepul Asep Hamdi, (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan. Yogyakarta, CV Budi Utama, Hal.5
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2019). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual. Jakarta:Kencana
- Febrianto. (2014). Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Gaya Mengajar Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi. *Economic Education Analysis Journal*. Vol 2 No 3. Diakses pada tanggal 10 Maret 2024 pukul 16.40
- Feni, dkk. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*. Vol 2 No 2. Diakses pada tanggal 18 Maret 2024 pukul 20.33.
- Harjianto. (2017). Pengaruh Ketersediaan Media Audio Visual terhadap Keaktifan Belajar PKN Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangorejo Banyuwangi. Vol 1 No 2. Diakses pada tanggal 18 Maret 2024 pukul 22.11.
- Mujahidin, Arif Agus, et al. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran daring (quizizz, sway, dan wordwall) kelas 5 di sd Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Social Science Research* 1.2. 552-560. Diakses pada tanggal 20 Maret 2024 pukul 21.24